



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM **SEKOLAH MENENGAH UMUM**

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekalian peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Sekolah Menengah Umum perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 061/U/1993 Tanggal 25 Februari 1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum, Lampiran II tentang Garis-garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut : Landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

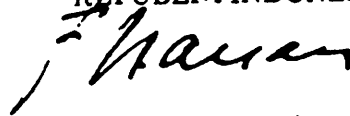
Buku Garis-garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut : pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri atas pedoman kegiatan belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran, pedoman pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, dan pedoman bimbingan belajar/bimbingan karir serta pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

Jakarta, 25 Februari 1993

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



FUAD HASSAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	2
Ruang Lingkup	2
Rambu-rambu	2
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	4

I. PENDAHULUAN

A. Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

B. Fungsi

Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi :

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri siswa melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungan siswa atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
6. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
7. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.

C. Tujuan

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Umum (SMU) bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu :

- | | |
|-------------|-----------------|
| 1. Keimanan | 5. Muamalah |
| 2. Ibadah | 6. Syariah, dan |
| 3. Al Quran | 7. Tarikh |
| 4. Akhlak | |

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu : Keimanan, Ibadah, Al Quran dan Akhlak. Sedangkan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU) disamping keempat unsur pokok di atas maka unsur pokok Muamalah, dan Syariah semakin dikembangkan. Unsur pokok Tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.

E. Rambu-rambu

1. Pendekatan

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMU dapat dipakai beberapa pendekatan :

- a. Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
- b. Pendekatan pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.

- c. Pendekatan emosional, yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya.
- d. Pendekatan rasional, yaitu usaha untuk memberikan peranan kepada rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama.
- e. Pendekatan fungsional, yaitu usaha menyajikan ajaran agama Islam dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2. Kemampuan Siswa Lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU).

Dengan landasan iman yang benar :

- a. Siswa taat beribadah, berzikir, berdoa serta mampu menjadi imam
- b. Siswa mampu membaca Al Quran dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami kandungan makna, terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- c. Siswa memiliki kepribadian muslim (berakhlak mulia)
- d. Siswa memahami, menghayati dan mengambil manfaat Tarikh Islam.
- e. Siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip muamalah dan syariah Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Alokasi Waktu

Dalam Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam ini pada setiap catur wulan disediakan alokasi waktu. Demikian pula pada setiap Pokok Bahasan dicantumkan alokasi waktu yang dapat dipergunakan untuk menyajikan bahan/materi pelajaran dari setiap Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan tersebut. Pemanfaatan waktu yang tersedia tidak merupakan sesuatu yang kaku, tetapi bersifat luwes yang disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa dan kondisi daerah setempat.

4. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu

Pembinaan Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh siswanya di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : I

Tujuan :

1. Siswa memahami, meyakini dan mengimani Allah SWT, MalaikatNya dengan mengetahui fungsi, dalil naqli dan aqlinya dan menjauhi hal-hal yang merusak iman.
2. Siswa memahami, menghayati dan mampu salat berjamaah menjadi imam, salat fardu ain dalam berbagai keadaan, macam-macam sujud dan khutbah Jumat.
3. Siswa mampu membaca, menyalin, mengartikan dan menyimpulkan al Quran ayat pilihan tentang 3 (tiga) lapis kegelapan dalam rahim, kesempurnaan menyusukan anak, makanan yang halal dan bergizi, pelestarian alam dan kerusakan akibat tangan manusia.
4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab, keadilan dan keikhlasan.
5. Siswa memahami dan mempedomani Dinul Islam, sumber hukum Islam, wakaf, riba dan perbankan
6. Siswa memahami dan mengambil manfaat dari sejarah perkembangan dan peranan Umat Islam di Indonesia.

Caturwulan : 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa memahami dan meyakini Dinul Islam serta mempedomaninya dalam kehidupan sehari-hari.

1.1 Dinul Islam (4 jam)

1.1.1 Pengertian Dinul Islam

- o Menjelaskan pengertian Dinul Islam**

1.1.2 Tujuan Dinul Islam

- o Menjelaskan tujuan Dinul Islam**

1.1.3 Ruang lingkup

- o Menjelaskan ruang lingkup Dinul Islam**

1.1.4 Ciri-ciri khas Dinul Islam

- o Menjelaskan ciri-ciri khas Dinul Islam (Agama fitrah, penyempurna agama lain, pendorong kemajuan, sebagai pedoman hidup).**

2. Siswa memahami dan menghayati sumber-sumber hukum Islam baik dari Al Quran, Hadis maupun Ijtihad serta mepedomaninya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1. Sumber-Sumber Hukum Islam (2 jam)

2.1.1 Al Quran

- o Mengkaji Al Quran sebagai sumber hukum Islam yang pertama (Q.S. An Nisa 105, Al Isra 9).
- o Al Quran merupakan sumber utama hukum Islam

2.1.2 Al Hadis

- o Mengkaji Al Hadis sebagai sumber hukum yang kedua setelah Al Quran (Q.S. Al Hasyar, 7)
- o Mendiskusikan fungsi Hadis terhadap Al Quran Hadis :

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُم بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا
كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ - رواه المالک والحاکم

2.1.3 Ijtihad

- o Menjelaskan makna dan arti ijtihad
- o Mendiskusikan ijtihad pada masa Rasulullah dan imam-imam mujtahid.
- o Mengkaji bentuk-bentuk ijtihad (ijma, qiyas, masalah mursalih dan sebagainya)
- o Mengkaji cara-cara ijtihad pada masa sekarang (perorangan, kelompok) Hadis:

إِذَا حَكَمَ الْمُحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ
فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ - رواه البخارى ومسلم

3. Siswa memahami, meyakini dan mengimani Allah SWT dengan mengetahui dalil naqli dan aqlinya.

3.1 Iman Kepada Allah SWT (4 jam)

3.1.1 Sifat-sifat Allah

- o Mengkaji dengan dalil naqli dan aqli sifat-sifat Allah :
 - Wujud (Q.S. Al An – Am 73, 102)

- Qidam (Q.S. Al Hadiid : 3)
- Baqa (Q.S AR Rachman 26, 27)
- Mukhalafatu lil hawadits (Q.S. Asy Syuara 11)
- Qiyamuhubinafsihi (Q.S Al Baqarah 255)
- Wahdaniyah (Q.S. Al Ikhlas 1 s/d 4)
- Qudrat (Q.S Ali Imran 26)
- Iradat (Q.S. Yasiin, 82)
- Ilmu (Q.S. Al Isra' 25)
- Hayat (Q.S. Al Furqon 59)
- Sama' (Q.S. Al Baqarah 127)
- Bashar (Q.S. Al Hujurat 18)
- Kalam (Q.S. An Nisa 184)

3.1.2 Asmaul Husna

- o Mengkaji Asmaul Husna :
 - Al Adil (Q.S. An Nahl 90)
 - Al Gaffar (Q.S. Shaad 90)
 - Al Hakim (Q.S Az Zuhurf 84)
 - Al Malik (Q.S. Al Mukminun 116)
 - Al Hasib (Q.S. An Nisa 86)

3.1.3 Fungsi Iman kepada Allah SWT

- o Mengkaji fungsi Iman kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari :
 - Menyadarkan manusia untuk selalu ingat kepada Allah
 - Mengembangkan kemampuan untuk melaksanakan segala perintahNya
 - Mengembangkan kemampuan untuk menjauhi laranganNya

4. *Siswa memahami dan menghayati tentang salat berjamaah serta mampu mengamalkannya.*

4.1 Salat Berjamaah (6 jam)

4.1.1 Imam

- o Mengkaji ketentuan menjadi imam
- o Praktek menjadi imam salat fardu

4.1.2 Makmum

- o Mengkaji ketentuan menjadi makmum
- o Praktek menjadi makmum muwafiq (tidak terlambat)
- o Praktek menjadi makmum masbuk (terlambat)

- 4.1.3 Cara menegur imam
 - o Mengkaji tata cara menegur imam yang salah/lupa
 - o Praktek cara menegur imam
- 4.1.4 Cara mengganti imam
 - o Mengkaji tata cara mengganti imam ketika imam batal.
 - o Praktek mengganti imam ketika imam batal
- 4.1.5 Hikmah salat berjamaah
 - o Mengkaji hikmah salat berjamaah
- 5. *Siswa memahami dan menghayati tentang sujud tilawah dan sujud syukur serta mampu melaksanakannya.***
 - 5.1 Macam-macam Sujud (2 jam)
 - 5.1.1 Sujud Tilawah
 - o Menjelaskan pengertian sujud tilawah (Q.S. Al A'raaf 206 Maryam 58, An Najmu 62, Insyiqoq 21, Al Alaq 19)
 - o Melafazkan bacaan sujud tilawah
 - o Praktek sujud tilawah
 - 5.1.2 Sujud syukur
 - o Menjelaskan pengertian sujud syukur (Q.S. An Nisa 147, Ibrahim 7)
 - o Mempraktekkan sujud syukur
- 6. *Siswa mampu membaca, menyalin, mengartikan dan menyimpulkan kandungan Al-Qur'an surat Az Zumar ayat 6 tentang tiga lapis kegelapan dalam rahim, surat Al Baqarah ayat 233 tentang kesempurnaan menyusukan anak dan surat Al Baqarah ayat 168 tentang makanan yang halal dan bergizi.***
 - 6.1 Al Quran Surat Az Zumar 6 dan surat Al Baqarah 233 dan 168 (6 jam)
 - 6.1.1 Surat Az Zumar ayat 6 tentang tiga lapis kegelapan dalam rahim
 - o Membaca dengan fasih surat Az Zumar ayat 6
 - o Menyalin dengan benar surat Az Zumar ayat 6
 - o Mengartikan dengan benar surat Az Zumar ayat 6
 - o Menyimpulkan kandungan surat Az Zumar ayat 6
 - 6.1.2 Surat Al Baqarah ayat 233 tentang kesempurnaan menyusukan anak.
 - o Membaca dengan fasih surat Al Baqarah ayat 233
 - o Menyalin dengan benar surat Al Baqarah ayat 233
 - o Mengartikan dengan benar surat Al Baqarah ayat 233
 - o Menyimpulkan kandungan surat Al Baqarah ayat 233.

6.1.3 Surat Al Baqarah ayat 168 tentang makanan yang halal dan bergizi.

- o Membaca dengan fasih surat Al Baqarah ayat 168
- o Menyalin dengan benar surat Al Baqarah ayat 168
- o Mengartikan dengan benar surat Al Baqarah ayat 168
- o Menyimpulkan kandungan surat Al Baqarah ayat 168.

Caturwulan : 2 (24 jam pelajaran)

7. Siswa memahami, meyakini dan mengimani Malaikat-malaikat Allah dengan mengetahui dalil naqli dan aqlinya.

7.1 Iman Kepada Malaikat (2 jam)

7.1.1 Fungsi Iman kepada Malaikat.

- o Mengkaji fungsi Iman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
- o Segala perbuatan manusia dicatat oleh Rakib dan Atid (Al Infithar: 10 - 24).
- o Segala perbuatan manusia di dunia akan ditanya di alam kubur oleh Munkar dan Nakir (Q.S. Al Mulk 2).

Hadis:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وَضَعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ وَأَنَّهُ يَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ أَنَاهُ مَلَكَانِ فَيَقْعِدَانِهِ فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ يَعْنِيَانِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّمَا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّهُ عِبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ فَيُقَالُ لَهُ أَنْظِرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ، قَدْ أَبَدَكَ اللَّهُ فِيهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ فَيَرَاهَا جَمِيعًا - متفق عليه عن انس

7.1.2 Kedudukan manusia dan Malaikat

- o Mengkaji kedudukan manusia dalam beriman kepada Malaikat
- o Mendiskusikan perbedaan manusia dengan Malaikat disisi Allah SWT.

8. Siswa memahami dan menghayati salat fardu'ain dalam berbagai keadaan serta mampu mengamalkannya.

8.1 Salat Fardu Ain Dalam Berbagai Keadaan (6 jam)

8.1.1 Salat dalam kendaraan

- o Menjelaskan tata cara salat dalam kendaraan darat, laut dan udara. (Q.S. Al Baqarah 115 dan 239, An Nisa 101)

8.1.2 Salat dalam keadaan sakit

- o Mengkaji tata cara salat Fardu Ain sambil duduk berbaring dan terlentang.

Hadis :

كَانَ أَبِي بَوَّاسٍ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ صَلِّ قَائِمًا خَائِفًا لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا
فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبٍ - رواه البخاري عن عمران
ابن حصين

8.1.3 Salat Khauf

- o Mengkaji tata cara salat fardu ain dalam keadaan khauf. (Q.S. Al Baqarah : 239).

9. *Siswa mampu membaca, menyalin, mengartikan dan menyimpulkan kandungan Al Qur'an surat Al An'aam ayat 141 tentang pelestarian alam dan surat Ar Ruum ayat 41 tentang kerusakan alam akibat tangan manusia.*

9.1 Surat Al An Aam 141 dan Ar Ruum 41 (4 jam)

9.1.1 Surat Al An'aam ayat 141 tentang pelestarian alam

- o Membaca dengan fasih Surat Al An'aam ayat 141
- o Menyalin dengan benar surat Al An'aam ayat 141
- o Mengartikan dengan benar surat Al An'aam ayat 141
- o Menyimpulkan kandungan surat Al An'aam ayat 141.

9.1.2 Surat Ar Ruum ayat 41 tentang kerusakan alam akibat tangan manusia.

- o Membaca dengan fasih surat Ar Ruum ayat 41
- o Menyalin dengan benar surat Ar Ruum ayat 41
- o Mengartikan dengan benar surat Ar Ruum ayat 41
- o Menyimpulkan kandungan makna surat Ar Ruum ayat 41

10. *Siswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab serta terbiasa menampilkannya dalam kehidupannya sehari-hari.*

10.1 Tanggung Jawab (4 jam)

10.1.1 Tanggung jawab terhadap diri sendiri

- o Mengkaji tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri (Q.S. Al Baqarah 195, Al Tahrir 6)

10.1.2 Tanggung jawab terhadap keluarga

- o Mengkaji tentang tanggung jawab terhadap keluarga.

Hadis :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ - رواه البخاري

10.1.3 Tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat

- o Mengkaji tentang tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat.

Hadis :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ ذَلِكَ أضعف
الإيمان - رواه مسلم

10.1.4 Tanggung jawab terhadap agama

- o Mengkaji tentang tanggung jawab terhadap agama

10.1.5 Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara

- o Mengkaji tentang tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

10.1.6 Tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan

- o Mengkaji tentang tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada kita, baik tugas dari orang tua, guru dan sebagainya.

11. Siswa memahami ajaran Islam tentang wakaf dan mempedomaninya.

11.1 Wakaf (2 jam)

11.1.1 Ketentuan wakaf

- o Mengkaji pengertian, hukum dan rukun wakaf.

11.1.2 Harta yang diwakafkan

- o Mengkaji syarat-syarat harta yang diwakafkan :

Hadis :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ أَشْيَاءَ
صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ
يَدْعُو لَهُ - رواه الجماعة إلا البخاري وابن ماجه

12. Siswa memahami perkembangan Islam di Indonesia.

12.1 Islam di Indonesia (6 jam)

12.1.1 Masuknya Islam di Indonesia

- o Mengkaji masuknya Islam di Indonesia
- o Mengkaji daerah yang pertama menerima Agama Islam

12.1.2 Perkembangan Islam di Indonesia

- o Mengkaji perkembangan Islam di :
 - Sumatera dan sekitarnya
 - Jawa dan sekitarnya
 - Sulawesi dan sekitarnya
 - Kalimantan dan sekitarnya
 - Pulau-pulau lainnya

12.1.3 Kerajaan-kerajaan Islam sebagai pusat penyebaran Islam

- o Mengkaji kerajaan Islam yang menjadi pusat penyebaran Islam :
 - Kerajaan Demak
 - Kerajaan Cirebon
 - Kerajaan Banten

KELAS : I

Caturwulan: 3 (20 jam pelajaran)

13. *Siswa memahami hal-hal yang merusak Iman dan menjauhinya dengan mengetahui dalil naqli dan aqlinya.*

13.1 Hal-hal yang merusak Iman (4 jam)

13.1.1 Riya

- o Mengkaji dan menyimpulkan :
 - Pengertian riya
 - Riya dalam niat
 - Riya dalam perbuatan
 - Bahaya riya

13.1.2 Takabur

- o Mengkaji dan menyimpulkan :
 - Pengertian takabur
 - Takabur dalam sikap
 - Takabur dalam perbuatan
 - Bahaya takabbur

13.1.3 Nifaq

- o Mengkaji dan menyimpulkan :
 - Pengertian nifaq (Q.S. Al Baqarah 8)
 - Contoh beberapa perbuatan nifaq (Q.S. Al Baqarah 14)
 - Bahaya perbuatan nifaq terhadap diri sendiri dan orang lain (Al Baqarah 9)

13.1.4 Fasiq

- o Mengkaji dan menjelaskan :
 - Pengertian fasiq (Al Hasyru 19)
 - Contoh beberapa perbuatan fasiq
 - Bahaya perbuatan fasiq terhadap diri sendiri dan orang lain.

13.1.5 Perbuatan dosa

- o Mengkaji dan menjelaskan :
 - Pengertian perbuatan dosa
 - Contoh beberapa perbuatan dosa manusia terhadap diri sendiri dan orang lain serta kepada Allah SWT
 - Bahaya perbuatan dosa terhadap diri sendiri dan orang lain

14. Siswa memahami ketentuan Khutbah Jumat dan mampu melaksanakannya.

14.1 Khutbah Jumat (4 jam)

14.1.1 Khatib Jumat

- o Mengkaji ketentuan menjadi Khatib

14.1.2 Syarat Khutbah

- o Menjelaskan syarat-syarat dua Khutbah
- o Mendiskusikan tentang bahasa yang digunakan dalam berkhutbah.

14.1.3 Rukun Khutbah

- o Menjelaskan rukun dua khutbah
- o Mendiskusikan hadis Rasul tentang mengucapkan syahadat dan membaca Al Quran pada salah satu kedua khutbah.

14.1.4 Sunat Khutbah Jumat

- o Menjelaskan sunah khutbah
- o Latihan menyusun khutbah

14.1.5 Praktek berkhutbah

- o Mempraktekkan khutbah Jumat secara sempurna

14.1.6 Fungsi khutbah

- o Menyebutkan beberapa fungsi Khutbah Jumat

15. Siswa memiliki pengetahuan tentang keadilan serta mampu berbuat adil dalam kehidupan sehari-hari.

15.1 Keadilan (2 jam)

15.1.1 Pengertian tentang keadilan

- o Mengkaji pengertian keadilan (Q.S. Ali Imran 214, An Najm 38 - 42)

15.1.2 Keutamaan keadilan

- o Menjelaskan keutamaan keadilan

16. Siswa memiliki pengetahuan tentang keikhlasan dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

16.1 Ikhlas (2 jam)

16.1.1 Pengertian Ikhlas

- o Mengkaji pengertian ikhlas

- 16.1.2 Keutamaan ikhlas dalam perbuatan manusia
- o Mengkaji pentingnya ikhlas dalam tingkah laku/ perbuatan manusia, (Q.S. Al-Hijr : 39 - 40)

17. Siswa memiliki pengetahuan tentang riba dan perbankan.

17.1 Riba dan Perbankan (4 jam)

17.1.1 Riba

- o Menjelaskan pengertian dan hukum riba.
 - o Menjelaskan macam-macam riba.
 - o Mengkaji tentang sebab-sebab diharamkannya riba. (Q.S. Ali-Imran 130 dan Al Baqarah 275)
- Hadis :

عَنْ جَابِرٍ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ أَكْلَ الرِّبَا وَمَوَکَلَهُ
وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ - رواه مسلم

17.1.2 Perbankan

- o Menjelaskan pengertian perbankan
- o Mengkaji fungsi Bank :
 - menyimpan uang
 - menabung
 - mengirim uang
 - menukar uang
 - memberi kredit
 - mengeluarkan surat-surat berharga
- o Mengkaji pendapat-pendapat ulama tentang hukum perbankan

18. Siswa memahami peranan Umat Islam di Indonesia.

18.1 Peranan Umat Islam di Indonesia

18.1.1 Masa Penjajahan (4 jam)

- o Mengkaji peranan umat Islam pada masa penjajahan
- o Mengkaji peranan kerajaan Islam dalam menentang penjajahan

18.1.2 Masa perang kemerdekaan

- o Mengkaji peranan umat Islam pada masa perang kemerdekaan
- o Menjelaskan beberapa organisasi Islam dan pondok pesantren serta peranannya pada masa perang kemerdekaan.

18.1.3 Masa pembangunan

- o Mengkaji peranan umat Islam dalam masa pembangunan.
- o Mengkaji peranan organisasi Islam dalam masa pembangunan.
- o Mengkaji peranan lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam pembangunan.

Dicetak oleh : Bagian Proyek Pengadaan Sarana dan Peningkatan
Mutu Pendidikan Menengah Umum Jakarta